BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan baik antara kehidupan didunia akademik maupun di kehidupan nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus "Transformasi Pengarsipan Digital untuk Mewujudkan Pemerintahan Desa Menuju Era *Paperless*", ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi.

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin intens membuat visibilitas brand menjadi elemen kunci dalam keberhasilan suatu usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu sektor yang memiliki potensi besar namun sering kali kurang mendapat perhatian adalah UMKM yang memproduksi produk tradisional, Banyak bisnis kecil dan menengah di desa Pasuruan yang belum melihat manfaat dari sistem ini, seperti peningkatan produktivitas, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan karyawan. Dengan fleksibilitas yang diberikan, karyawan dapat bekerja dengan lebih nyaman dan sesuai dengan ritme kerja mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dan kreativitas di tempat kerja.

Namun, ada tantangan tersendiri dalam menerapkan sistem kerja yang fleksibel. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus memastikan bahwa komunikasi dan koordinasi tim berjalan lancar, dan memberikan dukungan

teknologi yang memadai untuk mendukung kerja jarak jauh. Selain itu, penting untuk membuat kebijakan yang jelas dan adil agar semua karyawan menikmati fleksibilitas sistem kerja yang fleksibel ini.

Pelaku UMKM dapat memanfaatkan sistem kerja fleksibel untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan serta meningkatkan daya saing mereka dengan memahami dan mengatasi masalah ini.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Pasuruan

Desa Pasuruan berdiri pada Tahun 1809, Desa Pasuruan terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35593. Secara geografis, desa ini berada di wilayah selatan Lampung yang strategis karena dekat dengan jalur lintas Sumatera. Desa Pasuruan memiliki masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Pada Gambar 1.1 kita dapat melihat peta lokasi desa Pasuruan Penengahan Lampung Selatan.

Gambar 1.1 Peta Lokasi Desa Pasuruan Penengahan Lampung Selatan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Kalianda Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu:

a. Dusun Pasuruan Atas

b. Pasuruan Bawah
c. Banyumas
d. Jati Bening
e. Jati Rejo
f. Jati Sari
g. Sendang Sari
h. Sumber Sari.

1. Potensi Desa

1. Pertanian & Perkebunan, Potensi utama berupa tanaman padi, jagung, singkong, kelapa, dan tanaman hortikultura yang mendukung perekonomian warga.
2. Perikanan – Dekat dengan kawasan pesisir, sehingga budidaya ikan air tawar maupun hasil laut cukup berkembang.
3. Peternakan – Sapi, kambing, dan unggas menjadi sumber penghasilan tambahan.
4. Perdagangan Lokal – Posisi desa yang dekat jalur lintas memudahkan distribusi hasil bumi ke pasar.
5. Pariwisata Alam – Potensi wisata alam dan bahari di sekitar wilayah, termasuk akses ke pantai-pantai di Lampung Selatan.

2. Visi dan Misi Desa Pasuruan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Pasuruan Kecamatan Penenggahan Kabupaten Lampung Selatan.

a. Visi Desa Pasuruan

   Visi Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan yaitu : **Dengan kepemimpinan yang jujur, iklan dan transparan menuju terwujudnya desa pasuruan sejahtera dan mandiri.**

b. Misi Desa Pasuruan

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Pasuruan maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

1) Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan berwibawa dengan keputusan yang cepat dan tepat.
2) Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat desa.
3) Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat desa.
4) Mewujudkan saran dan prasarana desa yang berkwalitas dan memadai.
5) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa.
6) Meningkatkan pelayanan kesehatan kesehatan masyarakat desa yang maksimal.
7) Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.
8) Menjamin kerukunan kehidupan umat beragama.
9) Memberdayakan pemuda mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian pembanggunan desa.

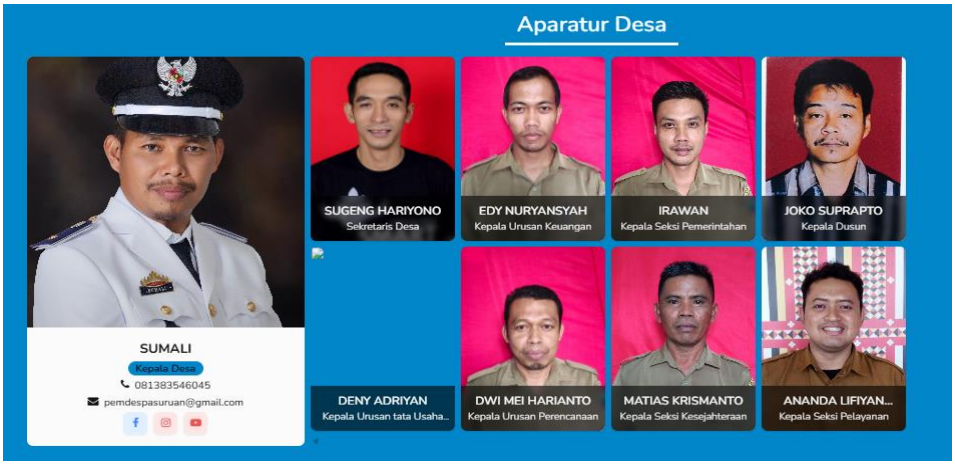

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Pasuruan Penengahan Lampung Selatan

3. Batas-batas Wilayah Desa Pasuruan

Letak Geografis Desa Pasuruan terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Kelaten dan Desa Kelau

Sebelah Timur : Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan : Desa Banjarmasin

Sebelah Barat : Desa Kuripan

4. Kondisi Sosial dan Budaya

a. Tingkat Pendidikan Nasional

Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1	Tidak / Belum Sekolah	1.264 Orang
2	Belum tamat SD / Sederajat	339 Orang
3	Tamat SD / Sederajat	528 Orang
4	Tamat SMP / Sederajat	592 Orang
5	Tamat SLTA / Sederajat	1.065 Orang
6	Diploma I/II/III/IV/S1	325 Orang
7	S2	10 Orang

Sumber: SIPDeskel Sistem Informasi Pemerintahan Desa Kelurahan, 2025

Tabel 1.2 Mata Pencaharian Pokok

1	Petani	164 Orang
2	Pedagang	21 Orang
3	PNS/TNI/Polri	170 Orang
4	Pegawai Swasta	138 Orang
5	Wiraswasta	447 Orang
6	Pensiunan	26 Orang
7	Buruh Tani/Perkebunan	43 Orang
8	Lainnya	-
9	Tidak Bekerja	1.625 Orang

Sumber: SIPDeskel Sistem Informasi Pemerintahan Desa Kelurahan, 2025

Bedasarkan SIPDeksel pasa tahun 2025 jumlah penduduk Desa Pasuruan

sebanyak 4.123 jiwa, dan memiliki 1.271 KK. Data ini selalu berubah setiap tahunnya karna pendatang setiap tahunnya. sebagian penduduk adalah petani dan peternakan, sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah pertanian. Berikut ini adalah table kependudukan agama yang dianut Masyarakat Desa Pasuruan.

Tabel 1.3 Kependudukan Agama

	Agama	Jumlah
1	Islam	3806
2	Kristen	145
3	Katholik	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	Jumlah	4.123

Desa Pasuruan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 3.116.436 m² atau kurang lebih 311,64 hektar. Dengan luas tersebut, wilayah Desa Pasuruan dimanfaatkan untuk pemukiman penduduk, lahan pertanian, perkebunan, serta fasilitas umum yang menunjang aktivitas masyarakat. Letaknya yang strategis menjadikan desa ini memiliki potensi besar di bidang pertanian, perkebunan, serta pengembangan usaha kecil masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat Desa Pasuruan masih sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong sebagai ciri khas pedesaan di Lampung Selatan. Desa Pasuruan merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2025.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik : Omon Budianto

Nama Usaha : Madu Klanceng Abah Omon

Alamat Usaha : Dusun Sumber Sari Rt 01, Rw 03

Jenis Usaha	:	Ternak Lebah Trigona
Jenis Produk	:	Madu Asli
Skala Usaha	:	Perumahan
Tahun Berdiri	:	2020
Produk yang ditawarkan	:	Madu Kemasan 250 ml & 100 ml
Jumlah Tenaga Kerja	:	3 Orang
No.Telp/ Hp	:	085267915610

Berdasarkan data di atas, Madu Klanceng Abah Omon merupakan salah satu UMKM di Desa Pasuruan yang bergerak di bidang ternak lebah trigona. Dari hasil wawancara dengan Bapak Omon Budianto, diketahui bahwa beliau mulai menjalankan usaha Madu Klanceng Abah Omon sejak tahun 2020. Usaha ini berawal dari ketertarikan beliau terhadap ternak lebah trigona yang menghasilkan madu dengan kualitas baik untuk kesehatan.

Produk yang dihasilkan berupa madu kemasan 250 ml dan 100 ml, dengan pengelolaan skala perumahan dan dibantu oleh 3 orang tenaga kerja. Menurut Bapak Omon, tantangan dalam usaha ternak lebah adalah menjaga habitat lebah tetap stabil agar produksi madu tidak menurun. Beliau juga menjelaskan bahwa minat masyarakat terhadap madu alami cukup tinggi, sehingga usaha ini memiliki prospek yang menjanjikan. Ke depan, Bapak Omon berharap usahanya bisa berkembang lebih besar dan dikenal luas oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat di Tarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya Implemntasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?
2. Bagaimana dampak dari Implementasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?
3. Apakah pelaku usaha memiliki pengetahuan lebih mengenai implementasi

system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?

1.3 Tujuan Dan Masalah

1.3.1 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan.

2. Membantu menjelaskan pelaku UMKM dalam proses pelaksanaan Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan.
3. Memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM akan pentingnya Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan

1.3.2 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaar pelaksanaan PKPM bagi UMKM di desa Pasuruan:

1. Memberikan pemahaman baru mengenai Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan, dapat sangat membantu produktifitas karyawan.
2. Mendorong agar UMKM dapat memproduksi barang lebih efisien dan memperbanyak produksi dalam sehari.

1.4 Mitra yang Terlihat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

1. Kepala Desa Pasuruan
2. Sekertaris Desa Pasuruan
3. Kepala Dusun 1 hingga 8 Desa Pasuruan

4. RT 1 hingga RT 21 Desa Pasuruan
5. Tokoh Adar Desa Pasuruan
6. Tokoh Agama Desa Pasuruan
7. Karang Taruna
8. Masyarakat Desa Pasuruan
9. Pemilik UMKM di Desa Pasuruan
10. Ibu-ibu PKK Desa Pasuruan